

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sasaran pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah adalah keterampilan berbahasa siswa baik lisan maupun tertulis. Keterampilan berbahasa yang dimaksud mencakup mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dikuasai siswa dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya.

Menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa yang dimaksud mencakup mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Menulis sangat penting bagi kehidupan manusia. Menulis penting karena menulis adalah proses berfikir, menulis merupakan kegiatan berkomunikasi, dan menulis merupakan kemampuan yang perlu dimiliki oleh seorang pelajar. Barus (2010:1) menyatakan “Menulis adalah rangkaian kegiatan mengungkapkan dan menyampaikan gagasan atau pikiran dengan bahasa tulis kepada pembaca sehingga pembaca dapat memahaminya. “ Untuk mencapai tujuan itu, kurikulum 2013 ditawarkan sebagai kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu ciri Kurikulum 2013 yaitu pembelajaran berbasis teks baik secara lisan maupun tulisan.

Menulis harus muncul dari hati dan kemampuan dari diri seseorang, sesuai dengan kenyataan saat ini banyak siswa yang kurang mampu menulis teks persuasif dengan baik dan benar disekolah. Berdasarkan Program Praktik

Lapangan Terpadu (PPLT) peneliti melihat kurangnya kemauan siswa dalam menulis.

Oleh karena itu dalam pembelajaran keterampilan menulis, guru harus mampu menggunakan pendekatan, media, metode dan teknik serta strategi tertentu yang tepat atau sesuai agar pembelajaran betul-betul efektif. Proses pembelajaran merupakan suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Media mempunyai peran penting pada proses pembelajaran, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan kehadiran media sebagai perantaranya. Dengan media, siswa diharapkan dapat memahami secara langsung pemahaman yang diperoleh siswa sebagai akibat proses belajar akan lebih bermakna.

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan, karena sudah seharusnya gurulah yang menghadirkan media dikelasnya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didiknya salah satunya dengan menghadirkan media gambar/foto. Media gambar adalah media yang paling umum dipakai, dapat dimengerti di mana-mana Sadiman (2009:29) menyatakan “Pepatah Cina mengatakan sebuah gambar berbicara lebih banyak dari pada seribu kata.”

Penggunaan media gambar harus sesuai dengan teks persuasif yang telah ditentukan agar anak didik memahami tahapan dalam suatu proses pada gambar/foto. Rusyana (Suherli 2014:86) mengatakan teks persuasif adalah teks

yang berisi gagasan yang bertujuan meyakinkan pembaca dan mengajak pembaca untuk melakukan sesuatu sebagaimana yang diharapkan penulis. Penulis bermaksud mengajak pembaca untuk berbuat atau melakukan sesuatu sebagaimana diharapkan. Terdapat banyak kegiatan di sekitar kita yang harus dilakukan dengan ajakan yang meyakinkan agar dapat mempengaruhi untuk tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan pengalaman penulis saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Terpadu, penulis melihat adanya kebosanan pada siswa saat belajar dikarenakan pengajaran hanyalah melalui buku saja tidak adanya media yang membangun semangat siswa untuk menulis. Hal ini karena guru kurang memperhatikan/ kurang kreatif untuk memberi media pembelajaran pada siswa.

Sementara itu Eka (2014) meneliti, "Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Tanjung Pinang". Berdasarkan hasil penelitiannya membuktikan bahwa kemampuan rata-rata siswa kelas X SMA Negeri 6 Tanjungpinang dalam menggunakan media gambar terhadap menulis paragraf argumentasi memiliki skor 85 – 100% sebanyak 18 siswa mendapatkan nilai sangat baik, 65-84% sebanyak 38 siswa mendapatkan nilai baik, 55-64% sebanyak 0 siswa mendapatkan nilai cukup baik. Dapat disimpulkan pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis paragraf argumentasi dikategorikan baik.

Senada dengan Eka, Suhatman Jaya, dalam penelitiannya, yaitu (1) pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambardapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X.1 SMA Negeri 2 Kota Sungai

Penuh, dan (2) pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X.1 SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh.

Riyo Amriadi, dalam penelitian ini adalah (1) tingkat keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMAN 1 Koto XI Tarusan yang tidak menggunakan media gambar dengan memperoleh nilai rata-rata kelas 65,57, dengan klasifikasi baik, (2) tingkat keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMAN 1 Koto XI Tarusan yang menggunakan media gambar memperoleh nilai rata-rata kelas 76,21 dengan klasifikasi baik, (3) terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas X SMAN 1 Koto XI Tarusan.

Maharani berdasarkan hasil penelitian diperolehnya sebagai berikut: (1) Penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII B MTs Muhammadiyah 6 Karanganyar mampu meningkatkan proses pembelajaran menulis puisi. Hal ini dapat diketahui dari adanya peningkatan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Persentase perhatian dan konsentrasi siswa selama apersepsi dan pada saat pembelajaran menulis puisi dengan media gambar berlangsung terus mengalami peningkatan. (2) Media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi. Hal ini dapat diketahui dari adanya peningkatan persentase nilai menulis siswa setiap siklusnya.

Pada penelitian Nurul,2012 dengan mengangkat judul penelitiannya pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan dalam menulis puisi siswa kelas VII SMP Swasta Budi Binjai tahun pembelajaran 2012/2013 .

Berdasarkan latar belakang inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menetapkan judul **“Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibuat, maka ada beberapa masalah yang muncul dalam identifikasi masalah. Adapun masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. kurangnya minat siswa untuk menulis.
2. kurangnya media yang digunakan guru dalam pembelajaran tersebut.
3. kurangnya motivasi dari guru untuk meningkatkan pembelajaran agar siswa aktif.

C. Batasan Masalah

Tidak semua masalah yang teridentifikasi di atas dijadikan masalah dalam penelitian ini, pada penelitian ini hanya dibatasi dan difokuskan pada penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis teks persuasif oleh siswa.

D. Rumusan Masalah

Agar hasil penelitian menuju kearah yang baik, maka masalah yang akan dibahas harus dirumuskan. Adapun permasalahan tersebut yaitu :

1. bagaimanakah kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Helvetia dalam menulis teks persuasif sebelum menggunakan media gambar?

2. bagaimanakah kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Helvetia dalam menulis teks persuasif sesudah menggunakan media gambar?
3. apakah ada pengaruh penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Helvetia dalam menulis teks persuasif?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Helvetia dalam menulis teks persuasif sebelum menggunakan media gambar.
2. mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Helvetia dalam menulis teks persuasif sesudah menggunakan media gambar.
3. mendeskripsikan pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Helvetia.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu kebahasaan , terutama pada aspek pembelajaran menulis.

2. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi Guru

- a) Hasil penelitian dapat membantu guru memperbaiki pembelajaran keterampilan menulis
- b) Dapat menambah wawasan pemahaman guru mengenai pembelajaran menulis teks persuasif dengan media gambar/foto dalam pembelajaran menulis di kelas.

2. Manfaat bagi siswa

- a) Dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa khususnya kegiatan keterampilan menulis teks
- b) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa